

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen laba terhadap biaya modal ekuitas yang didasarkan dan dikembangkan dari penelitian Chancera (2011) yang menemukan bukti empiris bahwa manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap biaya modal ekuitas. Manajemen laba yang dipakai dalam penelitian ini adalah manajemen laba riil. Variabel yang digunakan dalam pengujian ini adalah variabel manajemen laba dan biaya modal ekuitas dimana proksi manajemen laba menggunakan Roychowdhury (2006) dan biaya modal ekuitas diproksikan menggunakan model Utami (2005). Penelitian ini mengambil sampel perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2008 sampai 2011 yang kriterianya adalah emiten mempunyai tahun buku yang berakhir 31 Desember, dan nilai buku ekuitas positif. Data tersebut diperoleh dengan teknik *purposive sampling* dan menggunakan metode analisis regresi berganda. Berdasarkan analisis regresi berganda, hasil penelitian ini menunjukkan Berdasarkan nilai koefisien regresi dapat disimpulkan bahwa variabel independen, yaitu manajemen laba melalui *Abnormal CFO* (MLR 1) berpengaruh secara signifikan terhadap biaya modal ekuitas, manajemen laba melalui *Abnormal Production Expenses* (MLR 2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap biaya modal ekuitas dan manajemen laba melalui *Abnormal Production Cost* (MLR 3) berpengaruh secara signifikan terhadap biaya modal ekuitas. Hal ini menjelaskan bahwa investor sudah mengantisipasi dengan baik tentang informasi yang terkait dengan manajemen laba. Penelitian ini secara empiris dapat dikatakan bahwa semakin besar laba suatu perusahaan, maka semakin besar pula minat investor dalam menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut.

Kata Kunci : Manajemen Laba, Biaya Modal Ekuitas